

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris atau penelitian hukum sosiologis yaitu Penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat<sup>1</sup>. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup di masyarakat maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada untuk mengkaji peran rumah tahanan negara ditinjau dari Undang-Undang Nomer 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

#### **B. Data Penelitian**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber dan responden yang berkaitan dengan peran rumah tahanan negara dalam perawatan tahanan ditinjau dari Undang-undang Nomor 1995 tentang Pemasyarakatan.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan, data sekunder terdiri dari bahan-bahan hukum antara lain:

---

<sup>1</sup>Mukti Fajar N.D dan Yulianto Achmad. Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris. Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 154

a. Bahan Hukum Primer

terdiri atas peraturan perundang-undangan, yuriprudensi atau keputusan pengadilan yaitu :

- 1) UUD RI 1945 Amandemen
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan
- 3) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- 4) Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Permasarakatan
- 5) Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 1999 tentang Syarat-Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Perawatan Tahanan
- 6) Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.01.-PR.07.03 tahun 1985 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-PR.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasarakatan
- 7) Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor 6 tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasarakatan dan Rumah Tahanan Negara

b. Bahan Hukum Sekunder

Yaitu bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer, yang dapat berupa rancangan perundang-undangan, hasil penelitian, buku-buku teks, jurnal ilmiah, surat kabar (koran), pamphlet, lefleaf, brosur, dan berita internet yang berkaitan

dengan peran rumah tahanan negara dalam perawatan tahanan ditinjau dari Undang-undang Nomor 1995 tentang Pemasyarakatan di Rutan Klas IIB Wates.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber dan responden untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran rumah tahanan negara dalam perawatan tahanan ditinjau dari Undang-undang Nomor 1995 tentang Pemasyarakatan.

#### 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan melakukan pengumpulan data dari perundang-undangan, buku-buku, literatur, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan pokok permasalahan yang diteliti dan selanjutnya dipelajari sebagai suatu kesatuan yang utuh yang berkaitan dengan peran rumah tahanan negara dalam perawatan tahanan ditinjau dari Undang-undang Nomor 1995 tentang Pemasyarakatan.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates.

### **E. Narasumber**

DR Hj Yeni Widowaty, S.H M.Hum

(Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Responden

1. Bapak Aris Yulianta, Amd. I.P.(Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan)

2. Bapak Sidiq A.mk (Petugas Rutan bagian Perawat poliklinik)
3. Bapak Zulis (Petugas Rutan bagian pengawas dapur)

Tiga narapidana dan tahanan rutan wates kelas IIB Inisial : “H” , “S” , “A”

#### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Jenis yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah dengan *sample random sampling* yaitu dilakukan dengan undian yaitu mengundi nama-nama subjek dalam populasi<sup>2</sup>.Dapat dilakukan juga apabila tingkat homogenitas sampel dalam populasi tinggi, sehingga akan mudah untuk diambil sampel yang dapat mewakili populasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data berdasarkan kualitasnya lalu dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata sehingga diperoleh bahasan atau paparan dalam bentuk kalimat yang sistematis dan dapat dimengerti, kemudian ditarik kesimpulan.

---

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar.Metode Penelitian,Pustaka Pelajar, Yogyakarta,1997,hlm.81